

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPANGKARANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juni 2023

Azzahra Arbelia Reius

**Uji Efektivitas Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya L.*) Dalam
Menghambat Pertumbuhan Jamur *Candida albicans* Sebagai Salah Satu
Jamur Penyebab Ketombe**

xv + 38 halaman, 3 tabel, 13 gambar dan 15 Lampiran

ABSTRAK

Kondisi rambut dengan kelenjar minyak berlebih dapat menimbulkan ketombe. Hal tersebut disebabkan jamur *Candida albicans* tumbuh subur sehingga terjadi kebotakan, dermatitis seboroik dan psoriasis. Salah satu obat antiketombe berbahan kimia yaitu ketokonazol. Apabila penggunaan dalam jangka panjang dapat menimbulkan efek samping, sehingga harus dipertimbangkan dalam pemilihan obat. Berdasarkan literatur, daun pepaya mengandung flavonoid, tanin, saponin, alkaloid, triterpenoid, dan steroid yang berfungsi sebagai antijamur. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan diameter zona hambat ekstrak daun pepaya dalam menghambat *Candida albicans*, menentukan konsentrasi ekstrak daun pepaya yang paling efektif dalam menghambat jamur *Candida albicans*, dan menentukan efektivitas ekstrak daun pepaya jika dibandingkan dengan ketokonazol sebagai kontrol positif. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian Rancangan Acak Lengkap (RAL) menggunakan prosedur kerja difusi Kirby-Bauer dengan melihat zona hambat yang terbentuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) tidak terdapat zona hambat dan kontrol positif *ketoconazole* menghasilkan zona hambat sebesar 41 mm. Dalam penelitian ini tidak terdapat konsentrasi yang efektif dalam menghambat pertumbuhan *Candida albicans* dan ekstrak daun pepaya tidak efektif jika dibandingkan dengan *ketoconazole* dalam menghambat pertumbuhan *Candida albicans*.

Kata Kunci : *Candida albicans*, daun pepaya (*Carica papaya L.*), *Ketoconazole*,
Kirby-Bauer

Daftar Bacaan : 72 (2000-2023)